



REKAYASA LALU LINTAS

Lajur Jl. Terban Ditambah

JOGJA—Setelah diuji coba, lajur di Jalan Terban, Jogja, kemungkinan besar benar-benar bakal ditambah. Jika semula di ruas jalan itu hanya ada dua lajur, Pemkot Jogja berencana bakal menambahnya jadi tiga lajur.

Abdul Hamid Razak
hamid@harianjogja.com

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja Wirawan Hario Yudho mengatakan rekayasa lalu lintas itu dilakukan guna mengurangi

- ▶ Rekayasa lalu lintas di Jalan Terban dilakukan untuk mengurangi kemacetan arus kendaraan bermotor.
- ▶ Divider di Jalan Terban nantinya akan digeser ke sisi utara.

kepadatan arus kendaraan bermotor di simpang empat Terban, khususnya dari arah Bundaran Universitas Gadjah Mada (UGM). Penambahan lajur itu, kata dia praktis akan berimbas pada pengurangan lajur dari arah sebaliknya, yakni simpang empat Terban ke arah timur menuju Bundaran UGM.

● Lebih Lengkap Halaman 14

REKAYASA DI JALAN TERBAN

- Jika semula di ruas Jalan Terban, khususnya dari Bundaran UGM menuju ke simpang empat Terban, sebelumnya, jumlah lajur dari simpang empat Terban ke bundaran UGM akan dikurangi menjadi satu lajur.
- Divider di Jalan Terban akan digeser ke sisi utara.
- Selain trotoar, penataan di Jalan Terban juga dilakukan pada bagian saluran pembuangan air hujan di kawasan tersebut.
- Total panjang penataan: 191 meter.
- Titik penataan: Mulai dari Jalan Terban, Jalan C.Simanuntak dan juga Jalan Persatuan (Kalurahan).
- Lebar jalan: 12,4 meter.
- Lebar median tengah: 40 sentimeter.

Sumber: wawancara dengan Pers

Laju Jl. Terban...

"Lajur di arah simpang empat Terban ke Bundaran UGM akan dikurangi menjadi satu lajur," kata Wirawan, Rabu (2/5).

Dia mengatakan rekayasa lalu lintas di Terban itu dilakukan karena selama ini tingkat kepadatan kendaraan bermotor di wilayah itu cukup tinggi. Dari hasil simulasi yang dilakukan Pemkot sejak beberapa bulan terakhir, cara itu terbilang jitu untuk mengurai simpul kemacetan.

"Dengan sistem tiga lajur diharapkan kepadatan lalin dari timur ke barat tidak dapat berkurang. Tidak akan ada kemacetan yang panjang lagi di jalan itu," ujarnya.

Dia menjelaskan antaran kendaraan yang terjadi selama ini terjadi di Jalan Terban mencapai 200 meter hingga Jalan Cik Di Tiro. Dengan manajemen lalu lintas tiga lajur, diharapkan kendaraan yang mengantre dapat berkurang hingga 85 meter atau tidak sampai di Bundaran UGM.

Kabid Lalu Lintas Dishub Jogja Golkari Made Yulianto mengatakan dengan diterapkannya sistem tiga lajur itu, kendaraan dari arah

timur (Bundaran UGM) nantinya bisa diarahkan langsung ke Terban tanpa harus melewati Jalan Cik Ditiro.

Dalam penerapan rekayasa lalu lintas ini, Dishub Jogja sudah berkoordinasi dengan instansi terkait. Mulai dari Pemkab Sleman, kepolisian, dan UGM. Dishub juga bersinergi dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Jogja dan Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Jogja.

"DPUPKP akan menggeser *divider* yang ada saat ini ke sisi utara. Begitu juga dengan DLH yang akan mengganti pohon perindang dari median jalan ke sisi utara," katanya.

Kepala DPUPKP Jogja Agus Tri Haryono mengatakan penggeseran *divider* jalan tersebut tidak akan sampai menutup jalan. Pasalnya, proyek tersebut akan dilakukan pada malam hari sehingga tidak mengganggu akses lalu lintas warga di siang hari. "Kami mulai pekan ini. Sementara pengaspalan akan dilakukan

pada Juni mendatang," kata Agus. Selain *divider*, dinasny juga akan menata kawasan simpang empat tersebut. Selain trotoar, penataan juga dilakukan pada bagian saluran pembuangan air hujan di kawasan tersebut. "Total panjang penataan yang dilakukan mencapai 191 meter, mulai Jalan Terban, Jalan C.Simanjuntak dan juga Jalan Persatuan [Kaliurang]. Kami tetap mempertahankan lebar jalan 12,4 meter sesuai peraturan yang berlaku, termasuk mempertahankan trotoar di jalan tersebut. Sedangkan untuk median tengah atau *devider* lebarnya tetap 40 sentimeter," ucap dia.

Kepala DLH Jogja Suyana mengatakan usia pohon angkana yang akan dibongkar berusia kurang dari 10 tahun. Jumlah pohon terdampak hanya 14 batang saja. "Kalau sudah ditebang tidak bisa ditanam lagi. Maka dari itu, akan kami ganti pepohonannya dengan jenis kenari sebanyak 10 batang dalam bentuk bis [pot]," ujarnya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005